

Analisis Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Opet Sarianti

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email: opettsarianti.00@gmail.com

Martin Kustati

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email: martinkustati@uinib.ac.id

Rezki Amelia

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email: rezkiamelia1987@gmail.com

Alamat: Jl. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: opettsarianti.00@gmail.com

Abstract. *This research is motivated because in the educational process an educator is required to improve the quality of learning in the classroom in using or creating strategies in learning to develop some of the material that must be conveyed by educators to their students, which in the Islamic Religious Education materials are not all materials that can be suitable in the use of Active Knowledge Sharing learning strategy material. The purpose of this study was to determine the analysis of active knowledge sharing learning strategies in the material of Muslim and Muslimah dresses as a mirror of personality and beauty. This research uses a literature study method or (Library research). Library research is a series of activities related to library data collection methods, reading and recording and processing research materials. The data analysis technique used is how the research data is developed and processed into a simple framework that involves a selection process and then draws a conclusion. The results of this research analysis are: The Active Knowledge Sharing learning strategy can or is suitable for use in Islamic religious education subjects in the material of Muslim and Muslimah clothing, a mirror of personality and beauty.*

Keywords: *Analysis, Active Knowledge Sharing, Islamic Religious Education*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi karena dalam proses pendidikan seorang pendidik diharuskan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dalam menggunakan atau menciptakan strategi dalam pembelajaran untuk mengembangkan beberapa materi yang harus disampaikan oleh pendidik kepada peserta didiknya, yang mana di dalam materi-materi Pendidikan Agama Islam tersebut tidak semua materi yang bisa cocok dalam penggunaan materi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui analisis strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dalam materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau (*Library research*). *Library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah bagaimana data penelitian dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana yang melibatkan proses seleksi kemudian mengambil sebuah kesimpulan. Hasil analisis penelitian ini adalah: Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat atau cocok digunakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan

Kata kunci: Analisis, *Active Knowledge Sharing*, Pendidikan Agama Islam

LATAR BELAKANG

Kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai padanan kata yang berasal dari bahasa Inggris *Instruction*. Kata *Instruction* mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran. Jika kata pengajaran ada dalam konteks pendidik dan peserta didik di kelas (ruang)

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Desember 19, 2023; Published: Januari 30, 2024

* Opet Sarianti , opettsarianti.00@gmail.com

formal, pembelajaran atau *Instruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri pendidik secara fisik. Oleh karena dalam *Instruction* yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik kita sebut pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017). Menurut Trianto (2011), pembelajaran yaitu sebuah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara perkembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya Pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dengan demikian pembelajaran adalah interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.

Fathurrohman (2015) mengatakan bahwa pada era modern ini, perspektif mengajar yang hanya sebatas menyampaikan pengetahuan itu dianggap sudah tidak lagi sesuai dengan keadaan pendidikan saat ini. Alasan inilah yang menuntut perlunya perubahan paradigma mengajar dari mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran menjadi mengajar sebagai proses mengatur lingkungan, sehingga dengan proses pembelajaran yang baik, akan mencapai keberhasilan hasil belajar yang baik juga. Keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang tuntas atau sesuai dengan standar nilai yang ditentukan. Hasil belajar peserta didik merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena dalam belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya pendidik menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional Pada saat sekarang ini kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar (pengajaran) yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu hanya sekedar mempersiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dan pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan pengajaran memiliki pengertian lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011).

Menurut Hamalik, (2007) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya dan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar

merupakan proses untuk menentukan nilai belajar melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Jadi, dengan adanya hasil belajar dapat memperjelas tujuan utama dari pembelajaran yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol (Dimiyanti dan Mudjiyono, 2009)

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 58 ayat (1) dijelaskan bahwa: “Evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, sedangkan pada ayat (2) menjelaskan secara lebih jauh bahwa evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, dan menyeluruh”. Dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 58 ayat (1) di atas, jelas bahwa tanpa adanya evaluasi bisa dikatakan pembelajaran belum lengkap dan seorang pendidik tidak dapat mengukur kemajuan peserta didik dan tidak mengetahui hasil belajar yang didapatkan peserta didik selama proses pembelajaran. Maka dari itu sangat penting sekali melakukan evaluasi supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* merupakan suatu strategi yang melahirkan keterampilan berfikir, memecahkan masalah, dan komunikasi. Meningkatkan keterlibatan peserta didik secara kreatif dalam proses pembelajaran, mengajarkan peserta didik untuk berani dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan, serta membantu memunculkan ide atau gagasan terhadap permasalahan yang muncul. Peserta didik diharapkan untuk mampu mengeksplor dirinya dalam memunculkan potensi serta kemampuan untuk belajar tentang materi yang disampaikan (Fitria & Zulfan, 2020)

Hidayat, (2019) mengatakan bahwa *active knowledge sharing* merupakan cara yang baik untuk mengenalkan materi pelajaran kepada peserta didik. Strategi pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam ruangan dan memotivasi peserta didik untuk berani berpendapat dan menjawab pertanyaan yang ada sehingga dalam hal ini peserta didik memiliki skil atau kemampuan untuk mencari informasi yang ada. Informasi tersebut didapat dari kelompok yang lain. Sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam Q.S Al-Alaq ayat 4-5 :

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan di atas, strategi pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran, banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam

proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satunya yaitu strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Namun dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, khususnya strategi *Active Knowledge Sharing*, tidak pada semua materi dapat diterapkan, karena ada tujuan dan proses pembelajaran yang hanya terdapat pada materi tertentu saja. Beberapa materi pada pelajaran pendidikan agama Islam yang dapat menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan. Materi ini dinilai sesuai dengan pelaksanaan strategi pembelajaran *Active knowledge Sharing* karena pada tujuan dan proses pembelajarannya diperlukan keaktifan siswa didalam kelas, yang dibuktikan dengan banyaknya ayat dan hadist yang perlu di hafal oleh peserta didik, yang menuntut peserta didik untuk menghafal dan memahami kandungan dari ayat dan hadist tersebut, sehingga dibutuhkan keaktifan kerjasama kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ketiga materi tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Sebelumnya Muhammad yamin telah melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batu Kilang. Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwasannya penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa. Latifah Hanum juga telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing dan Ceramah* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitiannya adalah dengan diterapkannya dstrategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing dan Ceramah* dapat mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis Peneitian

Metode Penelitian pada artikel ini menggunakan metode penelitian *Library research* atau studi pustaka. Menurut Zulheldi dkk., (2014), Metode studi kepustakaan (*Library Reseach*) adalah adalah suatu jenis penelitian yang membatasi kegiatan hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan dan studi dokumen saja tanpa memerlukan penelitian lapangan. Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan sebagainya Arikunto (1998).. Informasi tersebut

diperoleh dari buku-buku ilmiah, artikel-artikel. Sumber primer yang digunakan dalam penulisan ini adalah Al-Qur'an dan Hadist sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*, serta temuan penelitian berupa artikel, jurnal maupun tugas akhir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumen yang menceritakan atau menjelaskan sesuatu dengan bentuk catatan, buku, dan bentuk lainnya. dalam hal ini data yang dikumpulkan berkaitan dengan Analisis data yang dilakukan adalah menekankan pada saat pengumpulan data atau penulisan data yang dilakukan dalam waktu bersamaan. Langkah pertama yang dilakukan yaitu reduksi data yang memfokuskan pada pada hal yang penting dan membuang hal yang dtdidak penting. Dalam hal ini data yang diambil yatiu data yang terkait dengan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Langkah selanjutnya yaitu penyajian data setelah dilakukannya reduksi data. Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, diagram atau hubungan antar kategori. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, pada tahap ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru yang belum ada sebelumnya.

Prosedur

Menurut Zed, (2004) Penelitian Studi Pustaka memiliki empat tahapan dalam penulisan, yaitu; *pertama* menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, *kedua* menyiapkan bibliografi kerja, *ketiga* mengorganisasikan waktu dan membaca, *keempat* mencatat bahan penelitian. Objek penelitian sudi pustaka adalah sumber hukum Islam dan Maqashid Syari'ah dalam pendidikan Islam.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penlitian ini adalah dengan mencari sumber yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan dan berkonstruksi dari banyak sumber, seperti berasal dari buku, jurnal-jurnal, serta berdaarkan riset-riset terdahulu yang sudah ada (Suryabrata, 2006).

Tekhnik Pengolahan dan Analisis data

Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan melakukan penelaahan terhadap buku-buku strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan serta urgensinya dalam pendidikan Islam, artikel-ertikel dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti (Arikunto, 1998).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sintak Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* menurut Zaini, (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Pertanyaan itu dapat berupa: Definisi suatu istilah
 - 1) Definisi suatu istilah
 - 2) Pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*
 - 3) Mengidentifikasi seseorang
 - 4) Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan
 - 5) Melengkapi kalimat
- b. Minta peserta didik untuk menjawab dengan sebaik-baiknya
- c. Minta semua peserta didik untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan pada mereka untuk saling membantu.
- d. Minta peserta didik untuk kembali ke tempat duduk mereka kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh peserta didik. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas.

Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Keunggulan:

- 1) Peserta didik mendapatkan informasi baru dari teman sekelasnya
- 2) Menumbuhkan rasa saling berbagi dan peduli terhadap sesama peserta didik
- 3) Melatih kemampuan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima informasi

Kelemahan :

- 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama
- 2) Menjadikan kondisi kelas menjadi kurang kondusif karena peserta didik harus berkeliling kelas untuk memperoleh informasi dari teman

Analisis Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam Materi Berbusana Muslim dan Muslimah Cermin Kepribadian dan Keindahan

Yamin, (2018) mengatakan bahwa strategi pembelajaran *active knowledge sharing* adalah sebuah teknik pembelajaran yang bagus untuk menarik para peserta didik dengan segera kepada materi pelajaran. Pendidik dapat menggunakan strategi ini untuk mengukur tingkat

pengetahuan peserta didik, pada saat yang sama akan membentuk beberapa kelompok tim yang saling bekerja sama. Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik dan membentuk kerjasama tim. Peserta didik dapat belajar secara aktif dengan menggunakan pemikirannya, artinya peserta didik dapat berfikir mandiri dan inovatif tidak hanya menerima pelajaran dari pendidik saja. Peserta didik diberi lebih banyak kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya baik dalam hal menjawab pertanyaan, bertanya kepada pendidik maupun kepada teman lainnya pada saat proses pembelajaran berlangsung

Silberman dalam Hidayat, (2019) menjelaskan bahwasanya penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* bukan hanya memberikan keaktifan pada peserta didik saja, akan tetapi juga pada pendidik. Dikatakan demikian, karena pada saat pembelajaran berlangsung, pendidik juga akan terpacu untuk mengarahkan peserta didik pada kondisi yang aktif dalam belajar. Sehingga jika pendidik dan peserta didik aktif maka akan dengan mudah peserta didik dapat mengaktualisasikan potensi yang ada pada dirinya, sebab selama ini banyak pembelajaran justru malah mengurung potensi yang dimiliki oleh peserta didik (Hanum, 2020)

Berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan memiliki suatu karakteristik yaitu hafalan. Dalam materi ini, peserta didik diminta untuk menghafal ayat al-Qur'an dan menjelaskan makna yang terkandung dalam ayat al-Qur'an tersebut mengenai berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan serta dapat menjelaskan makna aurat, makna jilbab dan busana muslimah sebagai cermin kepribadian dan keindahan. Berdasarkan buku teks pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X peserta didik harus mengikuti kolom-kolom dalam buku teks tersebut yang mana perintah kolom tersebut merupakan tahapan dan pendahuluan serta pendekatan saintifik kepada peserta didik. Adapun bentuk kolom-kolom tersebut adalah sebagai berikut:

- a. "Relung hati" adalah kolom yang berisi tentang gambar dan kisah tentang berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan, berguna untuk merangsang keinginan peserta didik terhadap materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan.
- b. "Mengkritisi Sekitar Kita". Pada kolom ini pendidik mengintruksikan kepada peserta didik untuk membaca dan memahami gambar, yang mana didalam penjelasan tersebut peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan. Perintah dalam kolom tersebut adalah sebagai berikut:
 - 1) Ada yang beranggapan bahwa menutup aurat itu bagian dari hak individu, bukan kewajiban. Bagaimana menurut pendapat kalian? kemukakan dengan argumentasi

yang bersumber kepada al-Qur'an dan hadis dan diskusikan bersama teman dan gurumu.

- 2) Apakah kamu termasuk siswa/siswi yang sudah membiasakan diri berbusana secara Islam? bagaimana pendapatmu dengan pernyataan “lebih baik tidak berjilbab tetapi sopan daripada berjilbab tetapi masih suka membicarakan aib atau kejelekan orang lain?” diskusikan bersama teman-temanmu dan kemukakan kepada gurumu.
- c. Memperkaya Khazanah” dalam kolom ini terdapat paparan materi yang dapat memperkaya wawasan peserta didik
- 1) Memahami makna busana muslim dan muslimah dan menutup aurat. Kolom ini berisi tentang materi atau konsep yang dipelajari. Untuk membuka cakrawala peserta didik tentang betapa pentingnya berbusana muslim dan muslimah dan menutup aurat.
 - 2) Ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang perintah berbusana muslim dan muslimah. Kolom ini berisi tentang ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah berbusana muslim dan muslimah serta kandungan dari ayat tersebut, yaitu Q.S Al-Ahzab/33:59 dan Q.An-Nur/24:31, kemudian terdapat hadis beserta kandungannya tentang perintah berbusana muslim dan muslimah.
 - 3) Menerapkan perilaku mulia. Pada kolom ini terdapat contoh penerapan perilaku tentang perintah berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan, yang dipaparkan dalam beberapa contoh, di kolom ini terdapat lima contoh perilaku yang sesuai yaitu perilaku santun-santun dan ramah-ramah, perilaku jujur dan amanah, perilaku gemar beribadah, perilaku menolong sesama dan perilaku menjalankan *amar makruf* dan *nahi munkar*
 - 4) Rangkuman. Pada kolom ini terdapat rangkuman materi, dimana pendidik memberikan kesimpulan dan merangkum materi yang telah diberikan agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami materi secara keseluruhan ((Netly & Suhendi Zen, 2017)
 - 5) Evaluasi. Dalam evaluasi terdapat uji pemahaman yang berupa essay yang harus dijawab oleh peserta didik, kemudian terdapat refleksi yang berupa dorongan untuk menanggapi pernyataan dengan cara memberi tanda ceklis pada pernyataan tersebut.

Untuk mewujudkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* yang sesuai dengan harapan di atas, analisis yang dilakukan untuk mengimplementasikan langkah-langkah menurut Hisyam Zaini, Isnu Hidayat, di atas terhadap

langkah-langkah kegiatan proses pembelajaran di kelas dalam materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan yaitu sebagai berikut:

Tabel Rancangan Kegiatan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X SMA materi Berbusana Muslim dan Muslimah Cermin Kepribadian dan Keindahan

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Pendidik meminta peserta didik agar berdoa bersama terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Peserta didik diminta membaca al-Qur'an sesuai dengan ayat yang telah ditetapkan 4. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan infaq harian 5. Pendidik memperhatikan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, kebersihan kelas, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi (Komunikasi, Rasa ingin tahu, Berfikir) Pendidik mengaitkan materi/ tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema /kegiatan sebelumnya</p> <p>Motivasi Pendidik memberikan penjelasan tentang manfaat mempelajari materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 2. Pendidik menjelaskan tentang strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> agar peserta didik bisa memahami dan mengerti mengenai langkah-langkah strategi yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran . 3. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 	15 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan Lembar Kerja kepada masing-masing peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengamati soal yang ada pada lembar kerja tersebut dan pendidik menjelaskan cara pengerjaanya <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik meminta peserta didik secara berkelompok untuk menjawab dengan sebaik-baiknya 2. Pendidik meminta peserta didik berkeliling mencari teman yang dapat membantunya dalam mengerjakan soal-soal yang peserta didik kesulitan dalam menjawabnya 3. Setelah waktu yang ditentukan habis pendidik menyuruh peserta didik untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. 4. Pendidik memeriksa jawaban peserta didik. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menanyakan kepada peserta didik soal mana yang tidak dapat dijawab kepada peserta didik, kemudian pendidik membahsnya bersama peserta didik 2. Pendidik memberikan penjelasan terkait topik sesuai pertanyaan yang telah di berikan kepada peserta didik 	<p>40 Menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di bawah bimbingan pendidik, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis 2. Pendidik memberikan tanggapan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang telah berlangsung 3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan 4. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan. 5. Pendidik memberikan informasi pertemuan berikutnya. 6. Pendidik melakukan evaluasi. 7. Pendidik menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang ditanyakan terkait materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan. 8. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 9. Pendidik menutup pelajaran dnegan mengucapkan <i>Alhamdulillah</i> dan mengucapkan salam. 	<p>20 Menit</p>

Berdasarkan langkah-langkah diatas, langkah-langkah proses pembelajaran tersebut memiliki kesesuaian dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *active knowledge sharing* yang telah dikemukakan oleh Hisyam Zaini dan Isnu Hidayat. Langkah-langkah tersebut

terlihat diterapkan pada bagian kegiatan inti pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran *active knowledge sharing* tersebut dapat digunakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA kelas X dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan. Pembelajaran yang merupakan cara optimal untuk mengarahkan perhatian peserta didik kepada materi pelajaran, pendidik dapat memakainya sebagai alat ukur sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dikemukakan bahwa Pada materi berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan. pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*, karena pada langkah-langkah pembelajaran materi ini yang terdapat dalam buku pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X mempunyai kesesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Secara keseluruhan penerapan strategi *active knowledge sharing* memang sesuai dan cocok digunakan pada materi ini, namun pada idelanya masih terdapat kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan pembelajaran, sehingga pendidik harus sebisa mungkin meminimalisir adanya kekurangan dari strategi pembelajaran *active knowledge sharing* tersebut

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti dan Mudjiyono, D. (2009). *Belajar dan pembelajran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, M., & Zulfan, Z. (2020). Penggunaan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 4 Aceh Barat Daya. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 5(2). <http://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/15612>
- Hamka. (t.t.). *Tafsir Al-Azhar Jilid 10*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hanum, L. (2020). Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 36–54.
- Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta; Diva Press.
- Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Netly, K., & Suhendi Zen, E. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Oemar Hamalik. (2007). *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Suryabrata, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- trianto, trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batukliang Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(3). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/499>
- Zaini, H. (2013). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zulheldi, dkk, & dkk. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Tugas Akhir, Skripsi dan Disertasi*. Padang: IAIN IB Press.